

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Pasar Rakyat Keling Jepara

Pasar Rakyat Keling Jepara merupakan salah satu aspek penting sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Jepara. Pemerintah Kabupaten Jepara telah mengelola pasar-pasar tradisional sejumlah 21 Pasar. Adapun pasar desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa jumlahnya 48 pasar. Jumlah pedagang pasar tradisional yang dikelola Pemerintah Kabupaten Jepara relatif banyak, yaitu sekitar ± 13.000 (lebih kurang tiga belas ribu) pedagang, ini merupakan suatu aset yang sangat potensial terhadap pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Jepara, maka perlu di jaga keberadaannya agar tetap eksis dan dapat bersaing dengan pasar-pasar modern. Pengelolaan Pasar dibawah naungan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara.

Pasar Rakyat Keling merupakan pasar yang letaknya di jantung kota Kecamatan Keling tepatnya di Jalan Raya Jepara-Keling KM. 30 Desa Keling Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

¹ Secara rinci kondisi Pasar Rakyat Keling Jepara saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Luas tanah: 6.450 m^2
- b. Luas bangunan pasar: 2.759 m^2
- c. Jumlah kios: 100 unit
- d. Jumlah los meja: 170 unit
- e. Jumlah los meja basah: 39 unit
- f. Jumlah pedagang grosir hasil bumi: 75 pedagang grosir
- g. Total pedagang: 384 unit
- h. Jumlah pedagang tertampung di kios: 384 unit
- i. Jumlah pedagang yang tidak tertampung: 0 unit

Jumlah pedagang masing-masing:

- a. Pedagang hasil bumi, buah, sayur, jajan dan sejenisnya sebanyak 170 pedagang
- b. Pedagang konfeksi, sandal sepatu, makanan ringan, sembako, kelontong, warung makan, selep dan sejenisnya sebanyak 100 pedagang.

¹ Profil Pasar Rakyat Keling Jepara Tahun 2022 dikutip Tanggal 21 Januari 2022.

- c. Pedagang ikan, tahu, tempe, daging, ayam potong dan sejenisnya sebanyak 39 pedagang
- d. Pedagang hasil bumi (grosir) sebanyak 75 pedagang
- e. Jumlah pengunjung pasar setiap hari rata-rata kurang lebih 2.000 pengunjung.²

Berdasarkan dari kondisi pasar sebagaimana di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Rakyat Keling sebanyak 384 unit sudah tertampung di kios pasar semua sehingga tidak ada pedagang yang berjualan di luar-luar los pasar. Pedagang yang berjualan memperdagangkan berbagai macam kebutuhan baik berupa makan pokok, lauk-pauk, sayur mayur, buah-buahan, pakaian dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Keadaan pengunjung/pembeli setiap harinya cukup banyak rata-rata sekitar 2.000 pengunjung.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kondisi K3 di Pasar Rakyat Keling cukup terlihat baik dan menguntungkan karena kios-kios sudah tertata dan terlihat rapi. Selain itu, sedikit sekali kios/los yang kurang layak huni, sehingga sangat kecil sekali permasalahan yang ada di Pasar Rakyat Keling. Hal ini dikarenakan Pasar Rakyat Keling ini sudah mengalami revitalisasi pada tahun 2017.³

Sarana dan prasarana penunjang yang berada di Pasar Rakyat Keling Jepara ini antara lain:

- a. Musholla
- b. Toilet/MCK
- c. Area parkir khusus
- d. Tempat Pembuangan Sampah (TPS)
- e. Area bongkar muat
- f. Ruang terbuka/hijau
- g. Pelataran/halaman
- h. Lain-lain retribusi sah⁴

Hasil observasi yang peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendukung Pasar Rakyat Keling Jepara ini dalam kondisi yang baik sehingga dapat mendukung pelayanan yang ada di pasar ini. Keberadaan sarana pendukung dapat menjadikan para pengunjung pasar merasa

² Profil Pasar Rakyat Keling Jepara Tahun 2022 dikutip Tanggal 21 Januari 2022.

³ Hasil Observasi Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 22 Januari 2022.

⁴ Profil Pasar Rakyat Keling Jepara Tahun 2022 dikutip Tanggal 21 Januari 2022.

nyaman dan aman untuk berkunjung di pasar ini sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung pasar setiap harinya.⁵

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa Pasar Rakyat Keling Jepara merupakan salah satu pasar rakyat yang sudah mengalami revitalisasi pada tahun 2017 sehingga kondisi pasar menjadi lebih baik dengan para pedagang dapat menempati los-los yang tersedia sehingga tidak terlihat semwarut. Keberadaan sarana dan prasarana pendukung seluruhnya dalam keadaan baik sehingga dapat menambah kenyamanan para pengunjung.

2. Struktur Organisasi Pasar Rakyat Keling Jepara

Struktur organisasi Pengelola Pasar Rakyat Keling Jepara terdiri dari:

Kepala Pasar	: Sucipto
Bendahara	: Sarmidi
Petugas Operasional	: Sofi'i
	: Andi Pratiknyo
Petugas Satpam	: Roni Dedi Setyamarga
Petugas Kebersihan	: Sutarno ⁶

Sementara struktur organisasi dari paguyuban pedagang Pasar Rakyat Keling Jepara terdiri dari:

Ketua	: H. Amir
Sekretaris	: Kusmanto
Bendahara	: Nor Kholis
Sie. Humas	: Sholikul Hadi
Sie. Kebersihan	: Sutarno
	: Ahmad Suyudi
Sie. Keamanan	: Cucuk Suharmono
	: Marsono ⁷

Tugas yang diemban oleh Pengelola dan paguyuban pedagang pasar memiliki tugas yang berbeda-beda sehingga keduanya harus saling berkoordinasi dan bekerjasama. Tugas yang diemban oleh pengelola pasar Rakyat Keling Jepara adalah sebagai berikut:

⁵ Hasil Observasi Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 22 Januari 2022.

⁶ Dokumen Profil Pasar Rakyat Keling Jepara Tahun 2022 Dikutip Tanggal 27 Januari 2022.

⁷ Dokumen Profil Pasar Rakyat Keling Jepara Tahun 2022 Dikutip Tanggal 27 Januari 2022.

- a. Melaksanakan penetapan, penagihan dan pelaporan retribusi pasar
- b. Melaksanakan penataan dan pemeliharaan pasar
- c. Melaksanakan keamanan, ketertiban dan kebersihan pasar
- d. Menjalin kemitraan dengan paguyuban pedagang pasar.
- e. Melaksanakan tugas-tugas yang lain yang diberikan kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan kepala bidang pengelolaan pasar kabupaten Jepara.⁸

Sementara paguyuban pedagang Pasar Rakyat Keling Jepara merupakan mitra kegiatan dari pihak pengelola pasar yang memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menjaga dan ikutserta penataan pasar
- b. Menjaga dan ikutserta pemeliharaan pasar
- c. Menjaga dan ikutserta keamanan pasar
- d. Menjaga dan ikutserta ketertiban pasar
- e. Menjaga dan ikutserta kebersihan pasar
- f. Menjaga fasilitas umum pasar
- g. Mengelola listrik, air, toilet, musholla dan lahan.⁹

Dengan demikian dalam pengorganisasian pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara guna meningkatkan volume penjualan pedagang kecil dalam pasar dilaksanakan dengan membentuk struktur organisasi pengelola pasar dan juga organisasi paguyuban pedagang pasar di mana kedua organisasi tersebut memiliki tugas masing-masing dan saling mendukung serta berkerjasama untuk melaksanakan pengelolaan pasar sehingga dapat meningkatkan volume penjualan pedagang di dalam pasar tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pasar Rakyat Keling Jepara menunjukkan bahwa di dalamnya dilaksanakan manajemen pengelolaan yang baik dan berbeda dengan yang lainnya. Adapun keterangan lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut

⁸ Dokumen Profil Pasar Rakyat Keling Jepara Tahun 2022 Dikutip Tanggal 27 Januari 2022.

⁹ Dokumen Profil Pasar Rakyat Keling Jepara Tahun 2022 Dikutip Tanggal 27 Januari 2022.

1. Deskripsi Data tentang Penerapan Manajemen Pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara guna Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kecil Dalam Pasar

Pengelolaan adalah suatu proses yang memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Secara umum manajemen adalah kegiatan mengubah sesuatu sehingga menjadi baik dan bernilai tinggi sejak awal. Manajemen juga dapat diartikan sebagai melakukan sesuatu agar lebih nyaman dan sesuai dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Manajemen pengelolaan sangat erat hubungannya dengan para manajer dari suatu perusahaan atau organisasi. Ini dikarenakan manajemen pengelolaan merupakan suatu hal yang dilakukan oleh para manajer. Dalam manajemen pengelolaan ini melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan yang dilaksanakan orang lain tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.¹⁰ Begitu juga dengan pasar rakyat Keling yang membutuhkan manajemen pengelolaan di dalamnya atau organisasi yang mengelola pasar rakyat Keling. Manajemen pengelolaan yang diterapkan berdasarkan pernyataan bapak Sarmidi selaku Kepala Pasar Rakyat mengenai pengelolaan pasar yang dilakukan yaitu:

“Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh pengelola Pasar Tradisional Rakyat Keling dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kecil dalam pasar. Kami pihak pengelola Pasar Tradisional Rakyat Keling dalam tahap perencanaan pasar ini bersama dengan para pedagang yang berjualan menyusun perencanaan pasar baik perencanaan fisik maupun perencanaan non fisik pasar. Perencanaan kami yaitu meliputi Menciptakan tarif retribusi yang dipungut dari pedagang, Menyediakan sarana pendukung untuk pasar seperti: musholla, toilet/MCK, TPS, ruang terbuka, pelataran, maupun ruang terbuka hijau, membersihkan los dan halaman pasar setiap habis jualan”¹¹

¹⁰Muhammad Yusuf, *Analisis Pengaruh Pengelolaan Pasar Tradisional terhadap Pembangunan Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2016), 40.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 27 januari 2022

Ditambah dengan pernyataan dari bapak shofi'I mengenai manajemen pengelolaan di pasar yaitu :

“Kita sebagai pengelola melakukan kegiatan edukasi pedagang ramah tamah agar yang berkunjung nyaman. Selain itu yang paling bagus adalah kita membuat zonasi tempat penjualan atau yaang sering dikenal dengan penataan ruang dagang sesuai dengan jenis barang yang dijualbelikan sudah dilaksanakan. Zonasi yang dilaksanakan di pasar ini seperti zonasi perjenis jualan, misalkan pada kelompok ikan, daging dan ayam di loas paling depan, ikan panggang dilosmen kedua, ikan laut maupun ikan tawar ditempatkan dilosmen paling belakang agar tidak menimbulkan bau atau baunya yang menyebar.”¹²

Pelaksanaan manajemen pengelolaan di Pasar Rakyat Keling juga kami peroleh dari hasil wawancara dengan salah satu pedagang Pasar Tradisional Rakyat Keling mengatakan bahwa:

“Menurut saya manajemen pengelolaan dipasar ini sudah baik dan banyak kemajuan dibanding pengelolaan terdahulu sebelum dibangun. Pengelolanya selaku melakukan musyawarah sebelum memutuskan suatu aturan atau lainnya juga sering melaksanakan acara yang melibatkan pedagang dan pihak pengelola, seperti hibura berdoa bersama atau acra lainnya kami selalu melakukan dengan kompak.”¹³

Peneliti juga mengumpulkan informasi dengan meancarai salah satu petugas kebersihan, disampaikan oleh petugas kebersihan pasar yang mengatakan bahwa pihaknya setiap hari setelah para pedagang tutup bertugas untuk membersihkan sampah-sampah yang masih ada di pelataran los/kios sehingga setiap hari kebersihan di pasar ini dapat terjaga dengan baik. Seksi petugas kebersihan dan cleaning service di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara memiliki tugas untuk membersihkan segala sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pasar. Setiap hari pada petugas kebersihan membersihkan sampah

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak sofi'i, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 27 Januari 2022.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Khodijah, PEDAGANG DI Pasar Rakyat Keling Jepara tanggal 27 januari 2022

sampah yang masih berserakan di depan los atau halaman toko sehingga pasar terlihat bersih.¹⁴

Menurut hasil wawancara dengan bapak Sarmidi kepala pengelola pasar mengatakan bahwa kebersihan menjadi fokus utama dalam pelayanan kepada para pengunjung atau pembeli. Dengan kondisi pasar yang bersih dan tidak kumuh maka para pengunjung akan merasa nyaman sehingga mau membeli barang-barang kebutuhan di pasar tradisional yang harganya lebih murah bila dibandingkan dengan pasar modern. Para pengelola dan paguyuban pedagang memiliki komitmen yang sama untuk merubah pasar tradisional yang pada umumnya kumuh dan kurang tertata rapi menjadi pasar tradisional yang bersih dan tertata rapi sehingga dapat menarik para pengunjung atau pembeli.¹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh ketua paguyuban pedagang pasar, bahwa para pengurus paguyuban pedagang merasa memiliki pasar sehingga para pengurus ikutserta didalam menjaga dan memelihara kebersihan pasar. Melalui sie kebersihan, para pengurus paguyuban melaksanakan tugas untuk ikutserta menjaga kebersihan seperti membersihkan sampah-sampah setelah los ditutup dan memberikan edukasi untuk sampah di tempat pembuangan sampah yang tersedia sehingga lokasi pasar terlihat bersih dan rapi.¹⁶

Hasil observasi dari peneliti juga menunjukkan bahwa kondisi lokasi pasar setelah tutup terlihat bersih dan rapi. Sampah-sampah yang masih ada dibersihkan oleh petugas kebersihan dan sampahnya diletakkan pada Tempat pembuangan sampah yang ada di area pasar dan setiap sudah penuh diambil oleh Truk pengangkut sampah sehingga bau busuknya tidak tercium.¹⁷

Peneliti juga mewawancarai seksi Keamanan dan ketertiban pasar menurutnya salah satu aspek yang juga diperhatikan oleh pengelola pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara. Upaya yang telah dilaksanakan oleh pihak pengelola pasar di dalam menjaga keamanan dan ketertiban pasar memaksimalkan

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sutarno, Petugas Kebersihan di Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 2 Februari 2022.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 27 Januari 2022.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Amir, Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 27 Januari 2022.

¹⁷ Hasil Observasi Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 22 Januari 2022.

tugas dan peran dari seksi keamanan yang ikutserta menjaga keamanan dan ketertiban pasar. Penjagaan keamanan dan ketertiban pasar ini dimulai dari area parkir sampai pada kondisi keamanan di dalam pasar. Keamanan dan ketertiban pasar juga didukung dengan adanya CCTV 14 kamera yang tersebar di tempat-tempat strategis pasar. Tidak lain tujuannya adalah untuk menjaga keamanan.¹⁸ Penjagaan keamanan dan ketertiban pasar juga dibantu oleh seksi keamanan dari paguyuban pedagang pasar sehingga petugas keamanan dan ketertiban dapat menjaga keamanan dan ketertiban pasar dengan baik.¹⁹

Hal ini sependapat dengan yang dikatakan oleh seksi keamanan yaitu Menyediakan tempat parkir yang nyaman dan aman bagi para pembeli. Tersedianya tempat parkir yang nyaman dan aman akan menarik minat bagi para pengunjung/pembeli yang datang ke Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara.

Salah satu pengunjung pasar mengatakan bahwa mereka datang untuk membeli barang di pasar ini dikarenakan tempat parkir yang tersedia sangat nyaman dan aman bagi pengunjung. Ia merasa tenang ketika memikirkan sepeda motor di lokasi pasar karena sudah dijaga oleh petugasnya dan bianya juga cukup murah cuma Rp 2.000,²⁰

Selanjutnya dari dokumen diketahui bahwa pembinaan dari pengelola terhadap pedagang di Pasar Tradisional Rakyat Keling meliputi: pembinaan etika usaha bagi pedagang pasar, penetapan, penagihan dan pelaporan retribusi pasar, keamanan, ketertiban dan kebersihan pasar.²¹ Dengan demikian pihak pengelola pasar di dalam perencanaan pengelolaan pasar sudah melibatkan unsur dari para pedagang sehingga program-program kegiatan yang direncanakan dapat diterima oleh para pedagang dengan baik.

Hasil observasi yang peneliti laksanakan juga menunjukkan bahwa zonasi tempat jualan menjadikan pasar terlihat cukup rapi dan juga memudahkan para pengunjung untuk membeli barang yang diinginkan. Misalnya ketika ingin mencari ikan maka

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 27 Januari 2022.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Amir, Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 27 Januari 2022.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Siti RUKAYAH, Pengunjung Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 29 Januari 2022.

²¹ Dokumen Profil Pasar Rakyat Keling Jepara Tahun 2022 Dikutip Tanggal 27 Januari 2022.

pengunjung bisa langsung menuju ke los ikan, ikan membeli pakaian bisa menuju ke bagian pakaian dan seterusnya.²² Untuk lebih jelasnya zonasi tempat jualan dapat dilihat pada dokumentasi di lampiran ini.

Selanjutnya pengawasan pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara guna meningkatkan volume penjualan pedagang kecil dalam Pasar diawasi secara langsung oleh kepala pasar. Bentuk pengawasan yang dilakukan adalah pengawasan secara partisipati di mana ia terjun langsung untuk meninjau pelaksanaan pengelolaan pasar mulai dari pengurus sampai dengan seksi-seksi yang lain. Apabila di dalam pengawasan secara langsung tersebut ditemui adanya kinerja yang kurang sesuai maka kepala pasar mengingatkan dengan bahasa yang baik sehingga tidak menyinggung para bawahannya.²³

Selain itu, setiap satu bulan sekali kepala pasar mengadakan evaluasi bersama bawahannya dan juga dengan ketua paguyuban pedagang terkait dengan laporan pelaksanaan pengelolaan pasar. Apabila terdapat kendala maka akan disampaikan dalam evaluasi bersama tersebut sehingga dapat dicarikan alternatif atau solusi sehingga ke depannya dapat berjalan dengan baik.²⁴

2. Deskripsi Data tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi oleh Manajemen Pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara Guna Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kecil dalam Pasar

Berdasarkan dari hasil evaluasi pengelola diketahui adanya faktor pendukung dan penghambat manajemen pengelolaan Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Memberikan motivasi kepada pedagang untuk selalu menjaga kebersihan dan etika berdagang

Kebersihan selalu menjadi prioritas utama bagi pengelola pasar Rakyat Keling Jepara untuk meningkatkan minat para konsumen untuk datang dan membeli barang di pasar ini. Terdapat program-program yang mendukung

²² Hasil Observasi Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 22 Januari 2022.

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 27 Januari 2022.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 27 Januari 2022.

penciptaan kebersihan yang dilaksanakan oleh ketua pengelola beserta dengan anggotanya seperti memberikan motivasi kepada para pedagang agar selalu menjadi kebersihan dan etika berdagang. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sarmidi bahwa setiap hari para pengurus pasar berkeliling ke lapak-lapak/los para pedagang untuk memberikan dorongan dan semangat untuk selalu tetap menjaga kebersihan dan juga bagaimana menunjukkan etika berdagang yang baik.²⁵

2) Memberikan arahan-arahan positif

Pasar Rakyat Keling Jepara memiliki fungsi utama sebagai pusat perbelanjaan di lingkungan masyarakat Desa Keling dan sekitarnya yang menjual keperluan sehari-hari termasuk sayur, daging, ikan, buah-buahan, beras, tepung-tepungan, bahan-bahan pakaian, pakaian, barang-barang kelontong, alat-alat pendidikan, alat-alat rumah tangga dan lain-lain. Oleh karena itu, pihak pengelola pasar perlu memberikan arahan-arahan yang positif kepada para pedagang agar dapat melaksanakan kegiatan jual beli dengan baik dan menyenangkan bagi para konsumen. Jangan sampai para penjual menunjukkan sikap yang kurang ramah sehingga para konsumen tidak mau datang lagi ke pasar.²⁶

3) Melakukan rapat dengan paguyuban pasar secara rutin

Salah satu cara meningkatkan daya beli pasar adalah kekompakan maupun kerukunan para pedagang pasar dalam menjaga harga agar tetap stabil. Oleh karena itu, keberadaan paguyuban pedagang Pasar Rakyat Keling Jepara sangat dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pihak pengelola pasar Rakyat Keling Jepara setiap sebulan sekali mengadakan rapat dengan paguyuban pasar. Biasanya rapat dilaksanakan setiap akhir bulan dengan para pengurus paguyuban pasar. Dalam rapat rutin tersebut, pihak pengelola/pengurus pasar Rakyat Keling memberikan arahan-arahan mengenai misalnya penanganan permasalahan sampah, menjaga harga bahan pokok tetap stabil, ikut

²⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 8 September 2022.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 8 September 2022.

menjaga kebersamaan kenyamanan dan keamanan para pembeli. Dengan itu semua, diharapkan daya beli warga terhadap perdagangan di pasar Rakyat Keling Jepara bisa meningkat.²⁷

- 4) Mendatangkan hiburan di halaman pasar untuk menarik minat konsumen

Pada hari-hari tertentu, pihak pengelola/pengurus Pasar Rakyat Keling Jepara berkerjasama dengan Paguyuban pedagang mendatangkan hiburan di halaman Pasar. Dalam satu tahunnya rata-rata pihak pengelola pasar mendatangkan hiburan sebanyak 4 kali. Tujuannya tidak lain adalah agar dapat menarik para pendukung sekitar untuk datang ke pasar dan selanjutnya mereka melakukan transaksi jual beli sehingga terjadi peningkatan volume penjualan.²⁸

b. Faktor penghambat

- 1) Lokasi pasar lain yang berdekatan

Lokasi pasar rakyat Keling Jepara yang berdekatan dengan Pasar lain seperti Pasar Tunahan yang sudah aktif kembali beroperasi menyebabkan persaingan yang sangat ketat. Jarak pasar Tunahan dengan pasar rakyat Keling Jepara hanya sekitar 1,5 kilometer sehingga cukup dekat.²⁹

- 2) Pedagang masih banyak yang kurang sadar dengan kebersihan terutama masalah sampah

Pentingnya kebersihan termasuk kebersihan lokasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan oleh para pedagang. Pasar yang bersih akan mampu menarik para konsumen untuk datang dan membeli barang. Namun demikian masih ada para pedagang di pasar yang kurang memperhatikan masalah kebersihan pasar termasuk di Pasar Rakyat Keling Jepara.

Dari hasil observasi diketahui masih banyak para pedagang yang berjualan di Pasar Rakyat Keling Jepara ini yang membuang sampah ke area tepi sungai di belakang pasar dan juga banyak yang malas membersihkan tempat/los jualan setelah selesai berdagang. Setelah selesai berdagang,

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 8 September 2022.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarmidi, Kepala Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 8 September 2022.

²⁹ Hasil Observasi di Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 7 September 2022

sampah masih banyak yang dibiarkan berserakan di depan toko/los sehingga menyebabkan tidak enak dipandang mata dan banyak yang menjadi bau tidak sedap.³⁰

- 3) Ada beberapa jenis barang dagangan yang kurang laku terjual

Para pembeli di pasar tradisional termasuk di Pasar Rakyat Keling Jepara pada umumnya adalah masyarakat menengah ke bawah sehingga barang-barang yang dibeli adalah barang yang harganya murah dan tidak terlalu mahal. Barang-barang yang harganya mahal yang dijual belikan di Pasar Rakyat Keling Jepara seperti pedagang ems dan pedagang pakaian yang umumnya dipatok dengan harga yang mahal merupakan jenis barang dagangan yang kurang laku dibeli oleh konsumen.³¹

- 4) Ada beberapa komplain di media sosial tentang buruknya pelayanan oleh sebagian pedagang

Tidak semua pembeli merasa nyaman dengan perlakuan dan sikap yang ditunjukkan oleh para pedagang di Pasar Keling Jepara. Masih ada sebagian pembeli yang melakukan komplain di media sosial tentang buruknya pelayanan oleh sebagian pedagang seperti sikap berkata dengan kasar, kurang ramah dengan pembeli dan juga kurang menghargai pembeli.³²

C. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Penerapan Manajemen Pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara guna Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kecil Dalam Pasar

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa manajemen pengelola Pasar Tradisional Rakyat Keling dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kecil dalam pasar dimulai dengan kegiatan perencanaan fisik maupun perencanaan non fisik pasar. Hal-hal yang direncanakan seperti menetapkan tarif retribusi, mengadakan perawatan rutin untuk sarana dan prasarana pasar, menyusun program edukasi bagi pedagang, serta merubah

³⁰ Hasil Observasi di Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 7 September 2022

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Amir, Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 9 September 2022.

³² Hasil Wawancara dengan Bapak Amir, Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Rakyat Keling Jepara Tanggal 9 September 2022.

pasar rakyat agar sebanding dengan pasar modern, di antaranya tempat penjualan dibuat zonasi.

Di dalam penentuan besarnya tarif retribusi bagi pedagang memang sangat penting untuk dilaksanakan tahap perencanaan terlebih dahulu. Ini dikarenakan perencanaan merupakan bagian awal dalam pengelolaan retribusi yang berfungsi sebagai patokan dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa adanya perencanaan yang baik tentunya tujuan dari suatu program sulit untuk dicapai.

Retribusi pasar merupakan pungutan yang dibebankan kepada pedagang yang menggunakan fasilitas pasar seperti kios, los dan pelataran. Penetapan tarif retribusi yang diterima oleh para pedagang akan dapat membantu pengelola pasar untuk membiayai segala kegiatan di dalam mengelola pasar menjadi lebih baik. Uang retribusi akan dapat dimanfaatkan oleh ketua pasar untuk membiayai operasional perawatan pasar sehingga kondisi pasar akan tetapi baik dan rapi sehingga para pengunjung atau pembeli lebih meningkat. Apabila kondisi pasar baik, aman rapi dan bersih tentunya akan mampu untuk menarik para pembeli untuk berbondong-bondong datang ke pasar tersebut sehingga pendapatan para penjual dapat meningkat. Selain itu, tujuannya agar pasar tradisional tersebut dapat bersaing dengan pasar-pasar modern seperti saat ini yang sudah banyak berada di daerah pedesaan.

Sementara perencanaan dalam aspek non fisik juga sangat penting untuk dilakukan. Hal ini terkait erat dengan pembinaan mental dari para pedagang agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada para pembeli. Harapannya ketika pelayanan yang diberikan oleh para penjual baik tentu akan berdampak pada senangnya pembeli untuk membeli barang dagangannya.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional disebutkan bahwa tujuan dari manajemen pasar tradisional antara lain sebagaimana berikut:

- a. Menciptakan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat.
- b. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- c. Menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak roda perekonomian daerah.

- d. Menciptakan pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat pembelanjaan dan toko modern.³³

Selain itu dari hasil penelitian juga diketahui bahwa manajemen pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara guna meningkatkan volume penjualan pedagang kecil dalam pasar dilaksanakan oleh pihak pengelola pasar bersama mitra kerja yaitu paguyuban pedagang pasar melalui beberapa kegiatan, yaitu: melaksanakan zonasi tempat penjualan, menjaga kebersihan lokasi dan area pasar, menjaga keamanan dan ketertiban pasar, Menyediakan tempat parkir yang nyaman dan aman bagi para pembeli, dan memelihara sarana dan prasarana pendukung secara rutin.

Penataan tempat atau ruang dagang bagi para penjual di pasar sangat penting keberadaannya. Melalui zonasi tempat ini, para pedagang akan memiliki area atau los untuk berdagang sesuai dengan jenis dagangannya atau komoditas yang dijualnya. Para penjual yang memperdagangkan barang yang sama akan berada atau diletakkan pada los yang sama pula. Hal ini tentu akan menambah indahnnya tata ruang pasar yang dapat memudahkan para pembeli untuk mencari barang yang akan dibeli di pasar tersebut.

Penentuan zonasi di Pasar Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara berdasarkan dari acuan kriteria pasar sehat. Tapak pada Pasar Rakyat Keling memiliki luasan yang terbatas dengan kebutuhan ruang dagang yang banyak. Oleh karena itu zonasi pada penggunaan lahan pasar dilakukan secara horizontal dan vertical, untuk mengurangi dampak penumpukan aktivitas dan tidak terjangkaunya area jual. Bentuk bangunan mengikuti bentuk tapak yaitu memanjang dan berorientasi ke arah jalan raya utama.

Hal ini sejalan dengan jurnal penelitian yang ditulis Caeska Maharani, dkk., bahwa oleh bahwa penentuan zonasi didapat dari acuan kriteria pasar sehat, yaitu pembagian area sesuai dengan sifat, jenis komoditi dan klasifikasinya. Sehingga pada area kering dan basah dipisahkan massanya. Perletakan zonasi disesuaikan dengan analisis organisasi ruang, fungsional ruang, serta bentuk dan ukuran tapak.³⁴

³³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012

³⁴ Maharani, Caeska. "Penataan Ruang Dagang Pada Perancangan Pasar Wisata Kota Batu." *AGORA: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti* 18.1 (2020): 30-38.

Selanjutnya untuk meningkatkan volume penjualan pedagang kecil dalam pasar, para pengelola pasar beserta pengurus paguyuban pedagang secara rutin menjaga kebersihan lokasi dan area pasar, serta menjaga keamanan dan ketertiban pasar. Yang pertama terkait dengan kebersihan lingkungan pasar menjadi faktor penting di dalam menentukan kepuasan konsumen khususnya mengenai tempat. Ini dikarenakan para pembeli menginginkan tempat yang sehat, bersih dan bebas dari penyakit dalam mendapatkan kebutuhan makanan khususnya. Apabila lingkungan pasar tersebut terlihat kotor dan tidak terawat, maka ini akan sangat berdampak pada kesehatan pembeli maupun pedagang yang berada di sekitar lingkungan tersebut dan akan menimbulkan bau serta penyakit, bukan hanya akan berdampak pada manusia namun juga akan berdampak pada makanan ataupun jualan yang ada disekitarnya. Maka dari itu kebersihan lingkungan pasar menjadi faktor penting yang harus selalu dijaga.

Kebersihan sekaligus kenyamanan merupakan faktor kunci dalam menentukan kepuasan konsumen, kenyamanan lokasi berbelanja dan terutama lingkungan pasar yang selalu diharapkan konsumen untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Mulai dari kenyamanan tempat belanja, keamanan, suasana, dan keramahan dari penjual maupun staff. Dengan terciptanya lingkungan pasar yang nyaman, pembeli selalu senang berbelanja di pasar.

Demikian juga dengan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang pasar secara berkala dapat meningkatkan kepuasan pembeli. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan operasional dan manajemen agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Namun dalam kenyataan di lapangan masih sering ditemukan sarana prasarana yang dimiliki tidak termanfaatkan dengan optimal serta tidak digunakan sesuai fungsinya. Standar sarana prasarana merupakan bagian dari kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan dasar dan kualitas dari penyelenggaraan suatu lembaga publik termasuk pasar.

Dengan demikian, memberikan kepuasan terhadap konsumen dalam mencapai kebutuhan, keinginan serta harapan mereka adalah hal penting untuk suatu usaha termasuk usaha para pedagang di dalam pasar tradisional. Mendapatkan konsumen yang banyak merupakan salah satu cara untuk merebut pangsa pasar dan meningkatkan volume serta pendapatan dari pedagang. Kebersihan dan Kenyamanan juga termasuk faktor untuk mendapatkan

pembeli. Pasar dikatakan berhasil mendapatkan konsumen dengan jumlah banyak bila dapat memuaskan konsumen.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fandy Tjiptono dan Chandra. G, bahwa kepuasan konsumen dapat memberikan manfaat yang banyak, di antaranya hubungan antara pengusaha/pedagang dan para konsumennya menjadi harmonis, serta memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang sehingga terciptanya loyalitas pelanggan, dan membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) yang menguntungkan bagi perusahaan/pedagang.³⁵

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pengelolaan pasar di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara guna meningkatkan volume penjualan pedagang kecil dalam Pasar diawasi secara langsung oleh kepala pasar dengan pengawasan partisipatif dia terjun langsung untuk meninjau pelaksanaan pengelolaan pasar mulai dari pengurus sampai dengan seksi-seksi yang lain.

Pengawasan dalam sebuah organisasi termasuk pengelolaan pasar diperlukan untuk menjamin agar semua pekerjaan yang telah diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya dapat berjalan sesuai menurut rencana. Oleh karena itu, seorang pimpinan tersebut harus memiliki kemampuan untuk memandu, menuntut, membimbing, memotivasi, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, sumber pengawasan yang baik, serta membawa pengikutnya kepada sasaran yang hendak dituju sesuai ketentuan, waktu dan perencanaan.

Melalui kegiatan pengawasan ini dapat mengadakan tindakan korektif. Tindakan koreksi yang dimaksudkan disini adalah koreksi internal yang mana pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan oleh para personel di dalam struktur organisasi. Tujuannya untuk mengetahui dan memastikan apakah para personel di dalam organisasi yang dipimpinnya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik atau tidak, sehingga dapat diketahui solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi kendala atau hambatan tersebut.

Hal ini sejalan dengan konsep manajemen pengelolaan yang melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan yang dilaksanakan orang

³⁵ Fandy Tjiptono dan Chandra. G, *Service Quality and Satisfactio*, (Yogyakarta: Andi, 1997), 24.

lain tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.³⁶ Sehubungan dengan hal tersebut maka prinsip ini menuntut seorang pemimpin dalam bertindak secara efektif dalam mengambil keputusan, tidak berbelit-belit atau bertele-tele dan menghemat waktu, artinya pemimpin harus tegas, lugas, tuntas dan berkualitas serta mempunyai kecerdasan dalam merealisasikan *human relationship*.³⁷

2. Analisis Data Tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi oleh Manajemen Pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara Guna Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kecil dalam Pasar

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor pendukung yang dihadapi oleh manajemen pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara guna meningkatkan volume penjualan pedagang kecil dalam pasar meliputi: memberikan motivasi kepada pedagang untuk selalu menjaga kebersihan dan etika berdagang, memberikan arahan-arahan positif, melakukan rapat dengan paguyuban pasar secara rutin, dan mendatangkan hiburan di halaman pasar untuk menarik minat konsumen.

Pasar yang merupakan tempat baagi orang untuk melakukan kegiatan penjualan dan pembelian, di mana segala kebutuhan primer maupun sekunder bisa didapatkan di sana. Oleh karenanya, pasar memiliki pengaruh yang penting bagi kehidupan manusia. Kenyamanan pengunjung saat berbelanja di pasar patut untuk diperhitungkan dalam rangka menarik minat pembeli untuk datang dan berbelanja di pasar tersebut. Masalah kebersihan ini mungkin yang termasuk salah satu pemicu mengapa orang mulai enggan berbelanja ke pasar tradisional yang dirasa oleh para pembeli kurang menunjukkan lingkungan yang bersih.

Oleh karena itu, demi meningkatkan kesadaran para pedagang, tampaknya harus dilakukan motivasi, himbuan dan sosialisasi agar mereka mau menjaga kebersihan lingkungan pasar. Adanya pemberian motivasi yang diberikan oleh pengelola pasar kepada para pedagang untuk menjaga kebersihan dan menunjukkan

³⁶Muhammad Yusuf, *Analisis Pengaruh Pengelolaan Pasar Tradisional terhadap Pembangunan Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2016), 40.

³⁷Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Toko Gunung, 2005), 38.

etika dalam berdagang sangat diperlukan. Atau bisa juga dengan menempatkan beberapa petugas kebersihan, dan menambah tempat sampah yang lebih besar di kawasan tersebut. Hal ini memang semuanya kembali lagi pada para pedagang. Buat apa pemerintah menggalakkan program menjaga kebersihan lingkungan pasar secara terus-menerus tanpa ada respon positif dari para pedagang. Untuk menjaga kebersihan lingkungan harus ada kerja sama yang baik. Program-program yang dibuat oleh pengelola pasar harus disambut baik oleh pedagang, yang di sini para pedagang bertugas menjalankan program tersebut.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Swastha & Irawan, bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi volume penjualan di antaranya adalah kondisi pasar. Sebagai sasaran dalam menjual suatu produk/barang dagangan, maka kondisi pasar juga akan mempengaruhi tingkat penjualan untuk dapat meningkatkan volume penjualan. Kondisi pasar yang harus diperhatikan, yaitu: jenis pasar, kebersihan pasar, kelompok pembeli atau segmen pasarnya, daya belinya, jumlah frekuensi pembelinya, dan keinginan serta kebutuhan pembelinya.³⁸ Selanjutnya terjalannya kerjasama antara pengelola pasar dengan paguyuban pasar juga akan dapat menjadikan pengelolaan pasar menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan daya beli dari pembeli. Keberadaan paguyuban pedagang pasar sangat dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Paguyuban pedagang pasar memegang peran penting pada pengelolaan pasar tradisional milik Pemerintah Daerah berkerja sama dengan pihak pengelola pasar dalam bentuk pola kemitraan. Dengan demikian pada setiap pasar tradisional perlu untuk dibentuk paguyuban pedagang, sehingga tugas pihak pengelola pasar menjadi lebih ringan, mengingat pada umumnya pengelola memiliki keterbatasan jumlah personil dan dana yang tersedia.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Ferdinand Tonnies bahwa paguyuban merupakan bentuk kehidupan bersama di mana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan. Dalam paguyuban terdapat

³⁸ Putra, Fauzi Dwi. "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9.2 (2017): 462-472.

suatu kemauan bersama, ada suatu pengertian serta juga kaidah-kaidah yang timbul dengan sendirinya dari kelompok tersebut.³⁹

Selain faktor pendukung di atas, manajemen pengelolaan di Pasar Tradisional Rakyat Keling Kabupaten Jepara guna meningkatkan volume penjualan pedagang kecil dalam pasar juga mengalami kendala yang menjadi faktor penghambatnya yaitu: lokasi pasar lain yang berdekatan, pedagang masih banyak yang kurang sadar dengan kebersihan terutama masalah sampah, ada beberapa jenis barang dagangan yang kurang laku terjual, dan ada beberapa komplain di media sosial tentang buruknya pelayanan oleh sebagian pedagang.

Memilih lokasi yang tepat merupakan salah satu strategi pemasaran dalam bisnis. *Place* harus diperhatikan karena berhubungan dengan pemilihan tempat kerja di dunia usaha. Menurut Kotler, *place* adalah yang memperkenalkan bisnis yang berbeda untuk memastikan bahwa produk mudah tersedia bagi pelanggan dan selalu tersedia bagi mereka. Dalam iklim bisnis yang sangat kompetitif di mana faktor pemilihan lokasi menjadi kunci untuk memungkinkan perusahaan yang dijalankan mampu bersaing secara efektif, sehingga sangat penting untuk memiliki lokasi bisnis yang strategis yang mudah diakses oleh konsumen. Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan bisnis atau usaha dagang. Pengusaha selalu meneliti lokasi dengan cermat sebelum memulai bisnis. Dalam perkembangan selanjutnya juga tidak menutup kemungkinan usaha jasa pun juga harus memiliki lokasi yang dekat dengan para pelanggan dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada para pelanggan agar hubungan dengan para pelanggan dapat terjaga dengan baik. Lokasi usaha yang sesuai diharapkan dapat memenuhi harapan pengusaha dalam menarik konsumen untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya, kesalahan dalam memilih lokasi akan menghambat kinerja bisnis dan otomatis menghalangi pengusaha untuk merasakan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, memilih lokasi usaha yang dekat dengan target pasar dan ketersediaan infrastruktur yang tepat merupakan strategi untuk memudahkan konsumen mendapatkan produk/jasa yang diinginkan.

³⁹ Putri, Oni, And Nur Hidayah. “Keterlekatan Sosial Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pada Paguyuban “Margo Mulyo” Pasar Kotagede Yogyakarta).” *E-Societas* 8.3 (2019).